



Konsultasi Publik **RAD KSB** Labuhanbatu Utara

* Dipaparkan pada Konsultasi Publik di Kabupaten Labuhanbatu Utara, 7 Desember 2023



Konsultasi Publik RAD KSB Kabupaten Labuhanbatu Utara

Pemerintah Indonesia telah menyusun Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Nasional Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAN KSB) Tahun 2019-2024.

Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan merupakan arah pembangunan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, ekologi, dan sosial budaya.

Inpres mengamanatkan Gubernur dan Bupati/Wali kota untuk menyusun Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD KSB) pada tingkat daerah dan mengintegrasikan dengan kebijakan dan rencana pembangunan yang ada melalui pelibatan para pihak.



Dalam penyusunan melibatkan beragam pemangku kepentingan

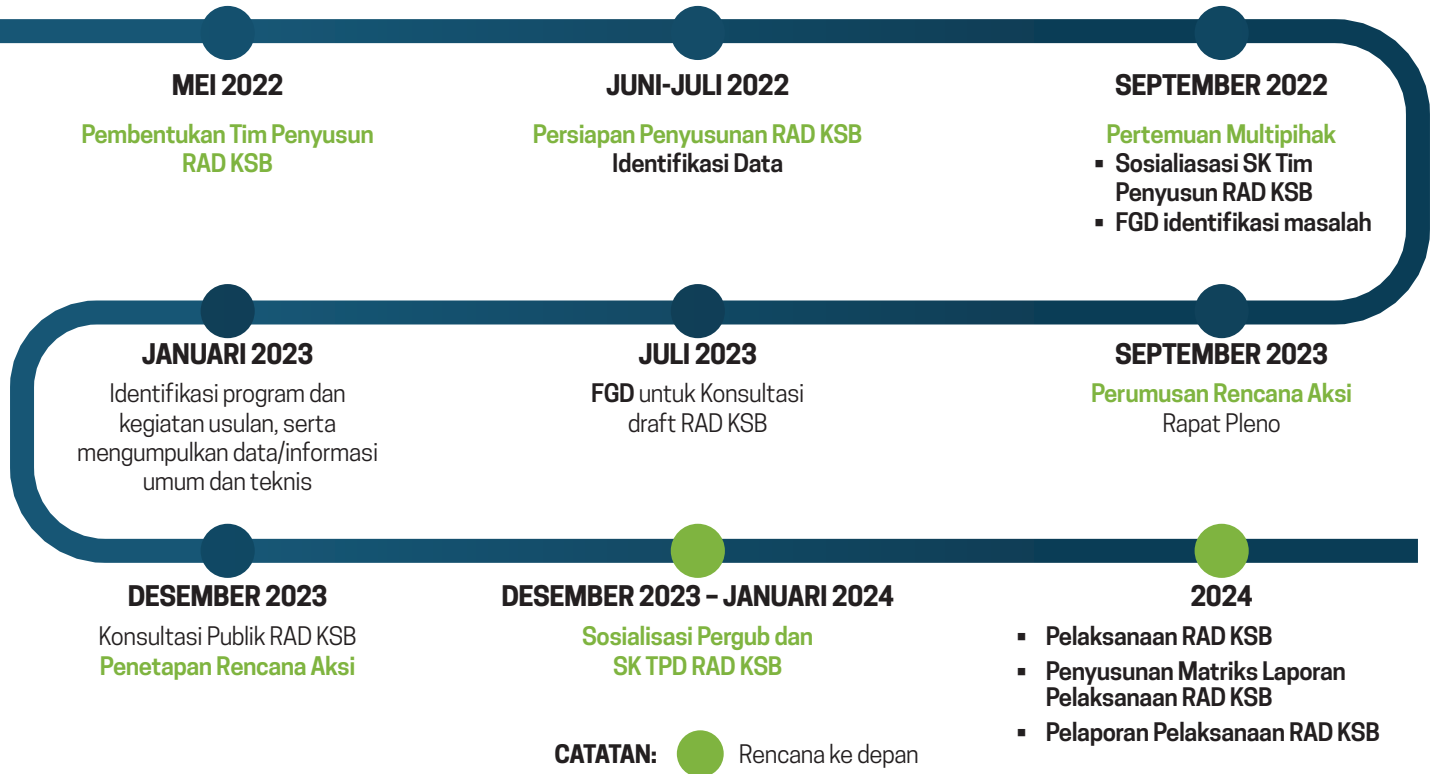


Berbasis pada data dan dapat dimutakhirkan sesuai dengan kondisi terkini



Linimasa penyusunan RAD KSB

Kabupaten Labuhanbatu Utara



Kelapa sawit di Labuhanbatu Utara

Di Sumatera Utara, **Kabupaten Labuhanbatu Utara** memiliki luasan perkebunan kelapa sawit **terbesar kedua**, setelah **Kabupaten Asahan**.

Luas lahan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada tahun **2022** mencapai **61,10%** dari seluruh luas tutupan lahan. Luas lahan kelapa sawit monokultur tersebut mencapai **207.008 ha** (95,5%) dari keseluruhan lahan kelapa sawit, sedangkan luas lahan kelapa sawit agroforestri sekitar **9.674 ha** (4,46%).

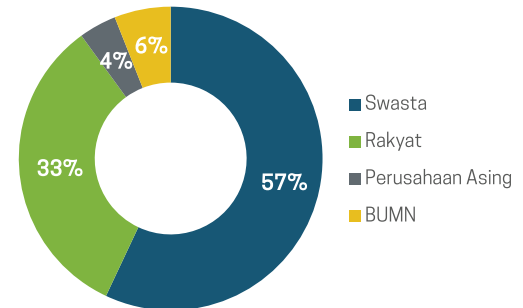
Komitmen pengelolaan kelapa sawit berkelanjutan di Kabupaten Labuhanbatu Utara telah tertuang dalam:

- RPJMD
- Renstra Disbun dan OPD terkait lainnya.
- SK Tim Penyusun RAD KSB Kabupaten Labuhanbatu Utara

Luas, produksi, produktivitas, dan jumlah KK petani kelapa sawit di Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2011-2021

Tahun	Luas area (ha)			Jumlah	Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha/thn)	KK Petani
	TBM	TM	TTM				
2011	3.748	59.558	612	63.918	824.079,5	13.836,59	15.924
2012	4.494	59.634	612	64.74	852.400,09	14.293,86	15.924
2013	11.600,59	62.232	651	74.483,59	1.071.215,91	17.213,26	15.924
2014	4.632	59.67	613	64.915	857.663,64	14.373,45	16.141
2015	4.636	59.722	619	64.977	860.022,73	14.400,43	16.194
2016	4.639	59.724	620	64.983	860.045,45	14.400,33	16.194
2017	6.264	64.6	625	71.489	924.187,5	14.306,31	20.618
2018	6.512,7	64.874	626	72.012,7	1.080.038,18	16.648,24	20.818
2019	6.613	64.869	631	72.113	1.083.036,36	16.695,75	20.834
2020	7.192	64.889	56	72.137	1.117.481,82	17.221,44	20.844
2021	7.196	64.932	56	72.184	1.163.022,73	17.911,4	20.861

Luas perkebunan sawit berdasarkan tipe pengelolaannya tahun 2021



Peta Tutupan Lahan di Labuhanbatu Utara

Legenda

□ Batas kecamatan

Tutupan lahan

■ Hutan Lahan Kering Primer

■ Hutan Lahan Kering Sekunder

■ Hutan Mangrove Sekunder

■ Karet agroforest

■ Kelapa agroforest

■ Kelapa sawit

■ Kelapa sawit agroforest

■ Kebun campuran

■ Karet monokultur

■ Kelapa sawit monokultur

■ Semak belukar

■ Pertanian lahan kering

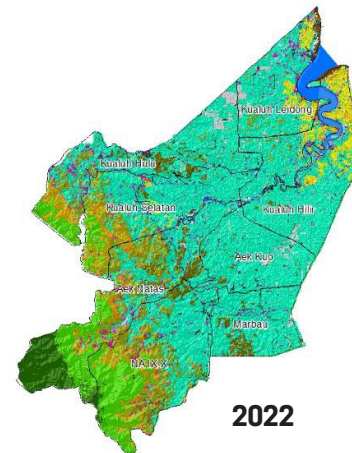
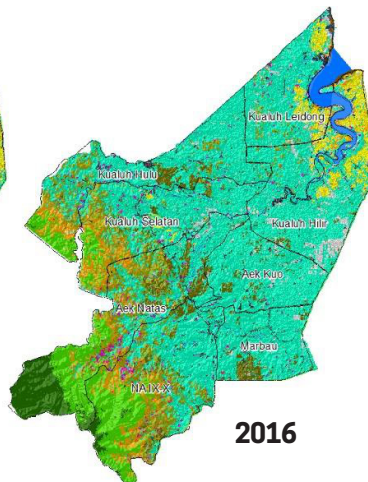
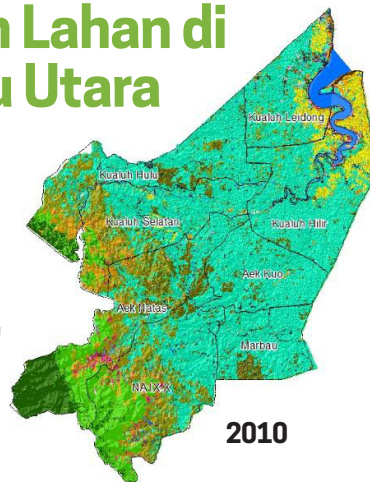
■ Sawah

■ Tambak

■ Permukiman

■ Lahan terbuka

■ Badan air



Sumber: analisis spasial (ICRAF)

Luas Perkebunan Kelapa Sawit Labuhanbatu Utara (ha)

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Ratio Terhadap Luas Total (%)	Luas Tanam (Ha)			Jumlah	Produksi (ton)
					TBM	TM	TTM		
1	NA IX-X	Aek Kota Batu	55.400	15,62	1.482	6.794	1.182	9.458	143.568
2	Marbau	Marbau	35.590	10,04	55	1.664	12.037	13.756	246.618
3	Aek Kuo	Aek Korsik	25.020	7,06	300	2.753	6.065	9.118	158.715
4	Aek Natas	Bandar Durian	67.800	19,12	579	12.951	48	13.578	233.982
5	Kualuh Selatan	Damuli	34.451	9,72	630	6.606	785	8.021	133.038
6	Kualuh Hilir	Kampung Mesjid	38.548	10,87	1.619	16.954	68	18.641	306.396
7	Kualuh Hulu	Aek Kano an	63.739	17,98	455	11.747	779	12.981	225.468
8	Kualuh Leidon	Tanjung Leidon	34.032	9,60	138	7.524	6	7.668	135.538
Labuhanbatu Utara			354.580	100	5.258	66.993	20.970	93.221	1.583.323

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu Utara, 2022

Isu Strategis Pengembangan Kelapa Sawit Berkelanjutan di Kabupaten Labuhanbatu Utara

- A** Infrastruktur perkebunan yang belum memadai
- B** Alih fungsi lahan kelapa sawit menjadi lahan terbuka dan penggunaan lahan lainnya
- C** Tutupan/penggunaan lahan sawit yang berada bukan pada zona peruntukkannya
- D** Ancaman kebakaran pada areal perkebunan sawit
- E** Pengelolaan gambut pada areal sawit yang belum optimal
- F** Terbatasnya penyediaan bibit unggul kelapa sawit
- G** Kurangnya pengawasan dan penegakan hukum terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
- H** Umur kelapa sawit menuju tua dan perlu persiapan peremajaan
- I** Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) yang belum terstandar
- J** Pencurian kelapa sawit baik di areal perusahaan perkebunan maupun di kebun rakyat
- K** Penanganan konflik/sengketa lahan perusahaan perkebunan
- L** Belum tersedianya data pekebun sawit rakyat
- M** Belum optimalnya kolaborasi multipihak dalam pengelolaan sawit berkelanjutan

Integrasi Program dan Kegiatan

RAD-KSB Kabupaten Labuhanbatu Utara

- A Penguatan data, koordinasi, dan infrastruktur**
 1. Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral
 2. Program Penyuluhan Pertanian (Peningkatan Kapasitas untuk Pemetaan)
 3. Program Penyuluhan Pertanian (Sosialisasi Kebijakan Kelapa Sawit Berkelanjutan)
 4. Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah untuk Penyelenggaraan Pengelolaan Kelapa Sawit Berkelanjutan
 5. Program Pembentukan Tim Pelaksana Daerah dalam bentuk Forum Multi Pihak Kelapa Sawit Berkelanjutan
 6. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian (Pembangunan Jalan Usaha Tani)
 7. Program Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota
 8. Program Perizinan Usaha Pertanian
 9. Program Hubungan Industrial

B Peningkatan kapasitas dan kapabilitas pekebun

1. Program Penyuluhan Pertanian (Sosialisasi Penggunaan Benih Bersertifikat untuk Pekebun)
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian (Pengadaan Bibit Kelapa Sawit Bersertifikat)
3. Program Penyuluhan Pertanian (Penerapan GAP)
4. Program Penyuluhan Pertanian (Sosialisasi PSR dan Pendampingan STDB)
5. Program Kemitraan dan Kerja Sama dengan Lembaga Keuangan untuk Realisasi KUR PSR
6. Program Penyuluhan Pertanian (Penguatan Kelembagaan Pekebun)
7. Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian yang Mengelola Produk Kelapa Sawit
8. Program Penyuluhan Pertanian Kelapa Sawit

C Pengelolaan dan pemantauan lingkungan

1. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati
2. Program Penanggulangan Bencana Kebakaran Kebun dan Lahan
3. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran
4. Program Perizinan Usaha Pertanian (Pengawasan Perusahaan Kelapa Sawit)
5. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup (Penurunan Emisi GRK di Perkebunan Sawit)
6. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup (Pengukuran dan Pelaporan Emisi GRK di Perkebunan Sawit)
7. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup (Pemulihan Lahan Kritis)
8. Program Pengelolaan Persampahan
9. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Integrasi Ternak dan Kelapa Sawit
10. Program Pemberdayaan UMKM Pengelola Limbah Sawit

D Tata kelola perkebunan dan penanganan sengketa

1. Program Perizinan Usaha Pertanian (Kemitraan Perusahaan dengan Masyarakat dalam Pengelolaan Kelapa Sawit)
2. Program Penyelesaian Sengketa Lahan Kelapa Sawit
3. Program TORA untuk Perkebunan Sawit Rakyat di Kawasan Hutan
4. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang (Inventarisasi Kebun Kelapa Sawit Masyarakat yang terdapat di Ekosistem Gambut)
5. Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja

E Dukungan percepatan pelaksanaan sertifikasi ISPO dan peningkatan akses pasar produk kelapa sawit

1. Program Penyuluhan Pertanian (Sosialisasi Sertifikasi ISPO)
2. Program Penyuluhan Pertanian (Pendampingan Sertifikasi ISPO)
3. Program Peningkatan Jumlah Petugas PUP (Penilai Usaha Perkebunan)
4. Program Pengembangan Ekspor Kelapa Sawit

didukung oleh:



Investing in rural people

darikebunkelanskapsehat.id

[#PekebunLestari](https://twitter.com/PekebunLestari)